PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 21 Februari 2019 Halaman: 13

PEMILU 2019

Kraton Jadi Kecamatan Ampuh

JOGJA—Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Jogja mendeklarasikan Kecamatan Kraton sebagai Kecamatan Aksi Menolak Politik Uang, Ujaran Kebencian dan Hoaks (Ampuh), Minggu (24/2). Deklarasi rencananya bakal digelar di Alun-Alun Selatan Jogja.

Ketua Bawaslu Kota Jogja, Tri Agus Inharto, mengatakan deklarasi tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya Bawaslu untuk mencegah terjadinya politik uang, ujaran kebencian dan hoaks di wilayah DIY, khususnya di Kota Jogja.

Meski saat ini baru satu kecamatan yang dideklarasikan sebagai Kecamatan Ampuh, Bawaslu siap menggerakkan komitmen serupa di tiap wilayah, dimulai dari lingkup terbawah dan paling dekat dengan masyarakat.

Menurut dia, praktik politik uang, ujaran kebencian dan maraknya hoaks hingga saat ini masih menjadi persoalan besar di tengah proses demokrasi di Indonesia. "Dengan adanya politik uang, tidak menutup kemungkinan yang terpilih bukan lagi kandidat ideal, tetapi para kandidat yang melakukan pola transaksional untuk merebut suara dari masyarakat," katanya, Rabu (20/2).

PEMILIHAN UMUM 2019

Selain politik uang, kampanye pemilu juga menyediakan lahan subur untuk ujaran kebencian, hasutan kebencian dan berita bohong atau hoaks. Seharusnya peserta pemilu melakukan kampanye yang mendidik, yakni kampanye yang menekankan pada pertarungan gagasan dari para kontestan. Bukan malah membangkitkan sentimen kebencian.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Kraton Jadi...

"Deklarasi Ampuh akan dilakukan oleh Bawaslu Kota Jogja bersama mitra kerja dan masyarakat Kota Jogja," ucap Agus. Bawaslu berharap dengan adanya Kecamatan Ampuh membuat masyarakat semakin paham dan mengerti mengenai seluk-beluk pemilu secara umum.

Koordinator Divisi Pencegahan dan Pengawasan Bawaslu Kota Jogja, Noor Harsya Aryo Samudro, menyatakan dalam penertiban alat peraga kampanye (APK) yang dilakukan 23 September 2018 hingga 13 Februari 2019, Bawaslu Kota Jogja menemukan 3.045 pelanggaran APK.

Selama penertiban belum ditemukan APK yang berisikan ujaran kebencian dan hoaks. Hanya saja, kondisi ini tetap harus diwaspadai, untuk mewujudkan masa kampanye dan penyelenggaraan pemilu yang tertib, nyaman, aman dan lancar. *(Ulil Febriarni)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005